BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT. Alfindo Putra Setia, berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 6 Maret 1985, yang dibuat di hadapan Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 13 Juli 1985 sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-4221.HT01.01.TH85, terdaftar alam buku daftar Pengadilan Negeri, Jakarta Barat No. 682/1985 tanggal 5 Agustus 1985, dan telah dicantumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1989, Tambahan Berita Negara No. 1081.

Di tahun 1994, sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994, Perseroan melaksanakan Penawaran Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 15.000.000 saham biasa dengan harga nominal saham Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham dan dengan harga penawaran Rp 3.850 (tiga ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) per saham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 14 Juli 1994.

Nama Perseroan telah diubah beberapa kali terakhir pada tahun 2004, ketika nama Perseroan diubah menjadi PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah

dengan Akte Pernyataan Keputusan Rapat Nomor. 31 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn, Notaris yang bertempat di Jakarta tanggal 2 Juni 2009 yang dimana nama Perseroan PT. Ades Waters Indonesia, Tbk berubah menjadi PT. Akasha Wira International, Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Mneteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tahun 2006 Perseroan mengubah status badan hukumnya dari perusahaan local non fasilitas menjadi Perusahaan Modal Asing (PMA) berdasarkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam suratnya No. 42/V/PMA/2006 tanggak 10 Maret 2006.

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir terdapat dalam Akta Pernytaan Keputusan rapat Perubahan anggaran Dasar Perseroan N0. 280 tanggal 21 Oktiber 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, notaris pengganti Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asai Manusia No. AHU-01060.AH.01.02 Tahun 2011 tertanggal 7 Januari 2011.Sesuai pasal 2 Anggaran Dasarnya, Perseroan dapat bergerak di beberapa bidang usaha.Perseroan bergerak dibidang uaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan produksi secara komersial dimulai pada tahun 1986.

PT. Ades Waters Indonesia, Tbk berkedudukan di Jakarta beralamat di Perkantoran Hijau Arkadia Tower C Lantai 15, Jalan Letjen.TB. Simatupang Kav 88, Jakarta Selatan. Perseroan ini bergerak dalam bidang industry air minum

dalam kemasan (AMDK) yang memproduksi serta menjual produk air minum dalam kemasan dengan merek dagang AdeS,AdeS Royal yang dimiliki oleh The Coca Cola Company, dan Nestlé Pure Lif yang dimiliki oleh Nestlé SA.

Pada tahun 2010, Perseroan memperluas bidang usahanya dalam bisnis kosmetika dengan dibelinya asset berupa mesin-mesin produksi kosmetika milik PT. Damai Sejahtera Mulia, Pembelian asset tersebut telah disetujui oleh mayoritas para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2010 dan pembelian asset tersebut selesai dilaksanakan pada tanggal 21 November 2010. Dengan pembelian asset tersebut, Perseroan secara resmi mulai melaksanakan bisnis produksi produk kosmetika disamping bisnis air minum dalam kemasan, yang dijalankan oleh Perseroan saat ini.

Produk yang di produksi Perseroan, meliputi air minum dalam kemasan, minuman ringan, industry produk roti dan kue, industry kembang gula lainnya, industry mie dan produk sejenisnya, industry bahan kosmetik, serta termasuk pasta gigi, dan bisnis perdagangan besar.

Adapun pencapaian PT. Ades Waters Indonesia, Tbk pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

a. Guna mendukung program pemerintah menghemat penggunaan energy Perseroan berhasil mengurangi penggunaan listrik, bahan bakar minyak dan gas

b. Perseroan merupakan perusahaan di bidang Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang menerapkan standard kualitas berdasarkan ketentuan (Standard Nasional Indonesia) SNI 2006.
c. Di bisnis air minum dalam kemasan Perseroan berhasil mengoptimalkan penggunaan air untuk proses produksi dan sisa air hasil produksi diolah kembali untuk kemudian digunakan untuk keperluan lain misalnya pembersihan fasilitas produksi dan pertamanan sehingga meminimalkan air yang tidak tercapai.
d. Perseroan berhasil meraih sertifikat standar mutu ISO 22000 yang merupakan standar untuk Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Sertifikat Standar Mutu OHSAS 18001:2007 yang merupakan standar untuk system Manajemen Kesehatan dan Keamanan Kerja.
e. Perseroan berhasil mencapai angka nol dalam kriteria kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja di tahun 2010, angka yang sama dicapai Perseroan di tahun 2009.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Dengan jumlah pendudukmya Indonesia merupakan salah satu pangsa pasar terbesar produk konsumen seperti makanan, minuman dan kosmetika di dunia, Perseroan berkeinginan untuk menjadi pemain penting dalam bisnis produk konsumen tersebut dengan menghasilkan kualitas produk dan kemampuan distribusi, memperkuat letersediaan produk di pasar, melakukan efisiensi dan

efektivitas bisnis serta menumbuh kembangkan organisasi yang ada.

Misi :

1. Mendukung gaya hidup sehat dan berkualitas melalui penyediaan produk-produk konsumen dengan kualitas terbaik kepada konsumen di Indonesia.
2. Mempertahankan produk dengan kualitas baik serta secara terus-menerus memperbaiki kualitas layanan jasa terbaik melalui pemberdayaan sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan.
3. Focus di bisnis dan lokasi yang dapat memberikan nilai tambah serta memperbaiki tingkat keuntungan bagi Perseroan.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam sebuah organisasi, karena berperan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai perusahaan.Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi, yang menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi).

Selain itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.Untuk itu perlu dibuat suatu bagan

yang menggambarkan tentang hubungan antara masing-masing kegiatan atau fungsi yang berperan dalam bidang tertentu.

Dapat didefinisikan juga struktur organisasisebagai mekanisme-mekanisme formal organisasi diolah yang terdiri atas unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan ukuran satuan kerja.

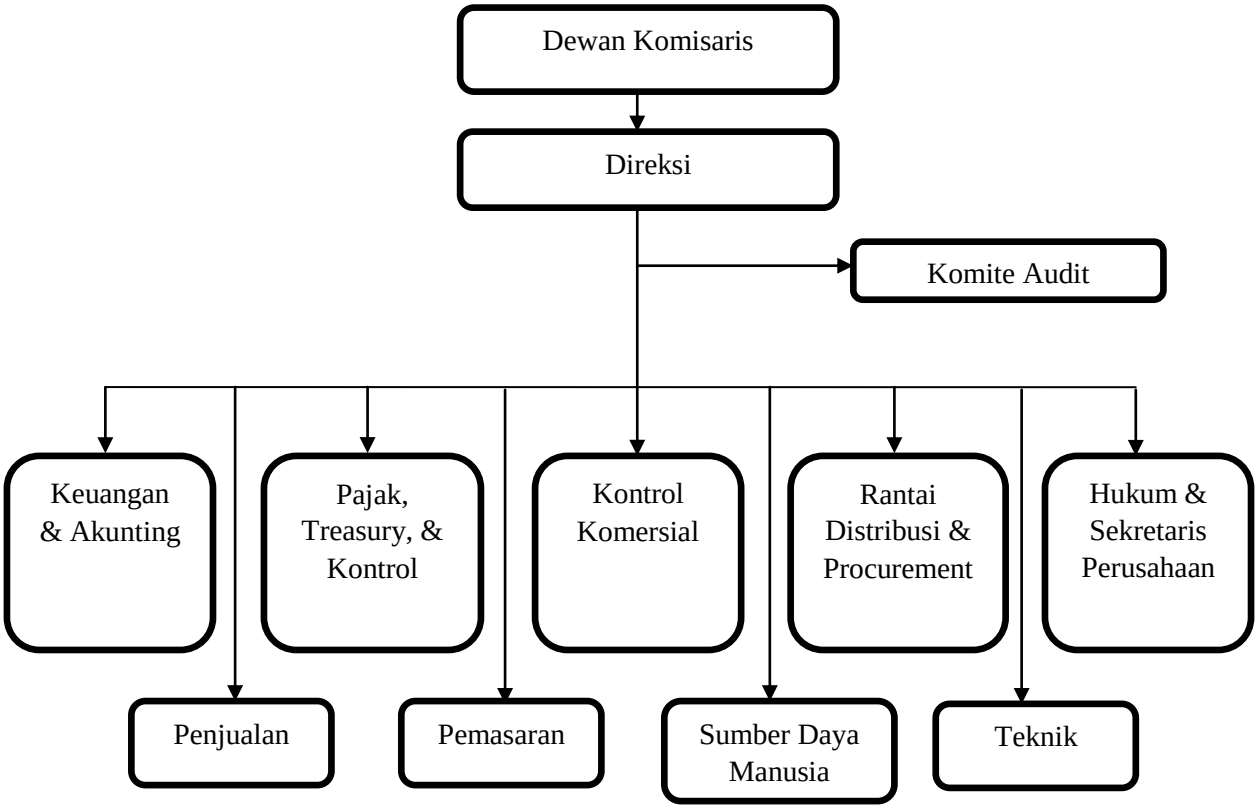
Organisasi adalah struktur unit-unit kerja yang melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Ades Waters Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris
2. Direksi/Direktur
3. Komite Audit
4. Keuangan dan Accounting
5. Pajak Treasury dan Kontrol
6. Kontrol Komersial
7. Rantai Distribusi dan Procurement
8. Sekretaris Perusahaan
9. Penjualan
10. Pemasaran
11. Sumber Daya Manusia
12. Teknik

Dewan Komisaris merupakan pimpinan tertinggi dalam sebuah perusahaan, sedangkan Direksi merupakan pimpinan tertinggi dalam memimpin dan pelaksanaan perseroan.Pada struktur organisasi PT. Ades Waters Indonesia, Tbk ini, Direksi membawahi bagian keuangan dan accounting, pajak treasury dan control, control komersial, rantai distribusi dan procurement, sekretasri perusahaan, penjualan, pemasaran, sumber daya manusia dan teknik yang dipimpin oleh seorang manajer untuk setiap bagian tersebut yang bertanggung jawab penuh terhadap direksi. Sedangkan komite audit adalah bagian yang bertanggung jawab pada pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang secara langsung bertanggung jawab pada dewan komisaris dan direksi.

Untuk lebih jelas, maka struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Ades Waters Indonesia, Tbk



4.1.3 Deskripsi Jabatan

Berdasarkan struktur organisasi, maka akan diuraikan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagaian pegawai di PT. Ades Waters Indonesia Tbk.

1. Dewan Komisaris

   Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur.

   a. Tugas dan Kewenangan

      1) Melakukan pengawasan atas jalannya usaha dan memberikan nasihat kepada direktur.
      2) Dalam melakukan tugas harus berdasarkan kepada kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
      3) Kewenangan khusus dewan komisaris, bahwa dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktur, apabila direktur berhalangan atau dalam keadaan tertentu.

   b. Kewajiban

      1) Membuat risalah rapat dewan komisaris dan menyimpan salinan rapat.
      2) Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan saham atau keluarga atas saham perusahaan dan saham perusahaan lainnya.
      3) Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.
      4) Mengawasi direktur.

2. Direksi

    a. Tugas dan Kewenangan

        1) Memimpin dan mengurus perusahaan.
        2) Mewakili perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan.
        3) Bertanggung jawab secara pribadi jikas bersalah atau lalai dalam pelaksanaan tugasnya.
        4) Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
        5) Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

    b. Kewajiban

        1) Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan.
        2) Menyiapkan RKAP, RJPP, menandatanganinya bersama dengan Komisaris, dan disyahkan RUPS.
        3) Mengadakan dan memelihara pembukuan.
        4) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan untuk disyahkan RUPS.
        5) Menyusun dan mengimplementasikan system akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
        6) Menetapkan struktur organisasi dan uraian tugasnya.

3. Komite Audit

Komite audit bertugas untuk :

1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.\
2) Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara perusahaan dan auditor eksternal.
3) Memberikan rekomendasi atas penunjukkan auditor eksternal.
4) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut atas temuan-temuan dari Unit Audit Internal.
5) Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh direksi.
6) Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
7) Melakukan penelaahan dan memberikan saran atas potensi benturan kepentingan kepada Dewan Komisaris.
8) Menjaga kerahasian dokumen, data dan informasi perusahaan.
9) Dalam menjalankan tugas tersebut, Komite Audit dibantu secara penuh oleh Unit Audit Internal Perseroan.

4. Keuangan dan Accounting

Bagian keuangan bertugas untuk mengelola keuangan perusahaan, setiap hal yang terkait dengan keuangan baik itu dalam hal produksi atau pengeluaran serta pendapatan maka akan menjadi tanggung jawab bagian keuangan. tugas dan tanggung jawabnya:

1) Membuat invoice
2) Membuat bukti pembayaran pelanggan
3) Mengelola dana yang dibutuhkan selama kegiatan produksi

Sedangkan, bagian akuntansi bertugas untuk mencatat segala transaksi keluar masuk, semua transaksi akan dicatat dan dilaporkan kepada direktur utama. Tugas dan tanggung jawabnya :

1) Membuat laporan akhir
2) Membuat laporan laba rugi perusahaan

5. Pajak Treasury dan Kontrol

1) Menyiapkan buku kas umum. buku pajak, buku bank, buku persekot, buku kendali anggaran atau buku pengawas anggaran dan buku pembantu lainnya.
2) Memberikan pelaporan dan pertanggungjawaban terhadap pengeluaran perusahaan.
3) Menerima, menyimpan, membayarkan uang sesuai bukti-bukti, membukukan setiap mutasi keuangan, memmungut, dan menyetorkan pajak-pajak serta membuat laporan keuangan

berdasarkan standar, pedoman dan prosedur perundangan yang berlaku.

4) Mengatur dan menganalisis pembukuan dan perpajakan perusahaan.

6. Kontrol Komersial

1) Menjaga sistem akuntasi dan pencatatan transaksi maupun asset perusahaan.
2) Bertanggung jawab secara langsung untuk mengevaluasi kinerja staf maupun manajer bagian accounting serta bertugas untuk menjaga keterampilan staf di bagian keuangan dan accounting agar tetap berada di level yang terbaik.
3) Memberntuk, menganalisa dan menginterpretasikan data statistic maupun informasi keuangan, sehingga dapat memberikan penilaian yang independen mengenai rasio atau perbandingan antara hasil operasi (tingkat keuntungan) dan kinerja terhadap anggaran, dan hal-hal lain terkait dengan perpajakan maupun tingkat keefektifan operasional perusahaan.
4) Bertanggung jawab terhadap perencanaan perpajakan, sejalan dengan peraturan Ditjen Pajak yang terkait dengan peraturan pemerintah setempat mengenai penggajian dan pengupahan, serta peraturan lainnya terkait dengan perpajakan.

5) Berpartisipasi di dalam menyusun anggaran dan peramalan keuangan, institusi, dan pengawasan terhadap perencanaan, pelaksanaan prosedur, analisa dan pelaporan selisih.

7. Rantai Distribusi dan Procurement

1) Bertanggung jawab dalam perindustrian barang dari perusahaan ke perusahaan vendor atau konsumen.
2) Menandatangani laporan mengenai pembelian, penggunaan, maupun persediaan perusahaan.
3) Membuat laporan mengenai pembelian, penggunaan, maupun persediaan perusahaan.
4) Membangun dan menjaga hubungan dengan vendor yang kompetitif
5) Melaksanakan pembelian kebutuhan perusahaan.

8. Sekretaris Perusahaan

Dibandingkan dengan posisi lain, sekretaris termasuk karyawan yang memiliki multi tugas, diantaranya :

1) Mempersiapkan penyelenggaran RUPS
2) Menghadiri rapat DIreksi dan rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi
3) Mencatat daftar khusus berkaitan dengan direksi dan keluarganya serta komisaris dan keluarganya baik dalam perusahaan mauoun

afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan perusahaan.

4) Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan perusahaan meliputi dokumen RUPS, rapat Direksi, rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris dan dokumen-dokumen penting lainnya.

9. Penjualan

1) Bertanggung jawab dalam perincian laporan pembayaran dan membuat laporan penjualan.
2) Membuat ramalan penjualan
3) Bertanggung jawab atas transaksi penjualan, mengontrol stok barang dan meningkatkan pelayanan yang baik terhadap pelanggan.
4) Melakukan kegiatan produksi sesuai dengan ketentuan yang dilakukan perusahaan.

10. Pemasaran

1) Memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat, melalui produk yang diproduksi perusahaan.
2) Melakukan promosi
3) Menetukan pesaran yang potensial untuk membuat ramalan mengenai daya tampunynya.
4) Melaksanakan penerimaan pesanan dari konsumen.

11. Sumber Daya Manusia

    1) Melaksanakan absensi perusahaan
    2) Mengkoordinir tugas-tugas yng berhubungan dengan tata usaha.
    3) Merencanakan kebutuhan tenaga kerja.

12. Teknik

    1) Melakukan pemeriksaan terhadap kualitas produk
    2) Melakukan uji coba sesuai dengan persyaratan teknis yang berlaku
    3) Bertanggung jawab atas kelancaran jalnnya pengiriman kualitas dan kuantitas produk
    4) Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data teknis
    5) Bertanggung jawab terhadap penjelasan cara penggunaan produk.

4.2 Hasil Pembahasan Penelitian

4.2.1 Hasil Perhitungan NPM (*Net Profit Margin*) periode 2006-2012 PT. Ades Water Indonesia, Tbk.

Berikut ini hasil perhitungan NPM (*Net Profit Margin*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

1. Tahun 2006 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$$=\frac{(128.794)}{135.043} \times 100\%$$

= -95,37%

2. Tahun 2007 $=\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$$=\frac{(154.851)}{131.549} \times 100\%$$

= -117,71 %

3. Tahun 2008 $=\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$$=\frac{(15.208)}{129.542} \times 100\%$$

= -11,73 %

4. Tahun 2009 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$$= \frac{(16.321)}{134.438} \times 100\%$$

= 12,14%

5. Tahun 2010 $=\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$$=\frac{(128.794)}{135.043} \times 100\%$$

= 14,47%

6. Tahun 2011 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$= \frac{(25.868)}{299.409} \times 100\%$

$= 8.63\ \%$

7. Tahun 2012 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$= \frac{(83.376)}{476.638} \times 100\%$

$= 17{,}49\%$

Berikut ini tabel perhitungan (NPM) Net Profit Margin adalahsebagai berikut :

Tabel 4.2.
Perhitungan NPM (*Net Profit Margin*)
Pada PT. Ades Water Indonesia, Tbk
Periode 2006-2012

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2006	(127.514)	135.043	-95,37 %
2007	(154.851)	131.549	-117,71 %
2008	(15.208)	129.542	-11,73 %
2009	16.321	134.438	12,14 %
2010	31.659	218.748	14.47 %

2011	25.868	299.409	8.63 %
2012	83.376	476.638	17,49 %

Data diolah dari laporan keuangan PT. Ades Water Indonesia, Tbk.

Berikut tabel untuk mengetahui perkembangan (NPM) Net Profit Margin pada PT. Ades Water Indonesia, Tbk periode 2006-2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Perkembangan (NPM) Net Profit Margin
Periode 2006-2012

Periode	Perkembangan	Turun/Naik
2006	-95,37 %	-
2007	-117,71 %	Turun 22,34 %
2008	-11,73 %	Naik 105,98 %
2009	12,14 %	Naik 23,87 %
2010	14,47 %	Naik 2,33%
2011	8,63 %	Turun 5,84%
2012	17,49 %	Naik 8,86%

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa perkembangan (NPM) Net Profit Margin yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Pada tabel diatas adanya perkembangan (NPM) Net Profit Margin yang mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2006 sebesar -95,37% sedangkan pada tahun 2007 mengalami kerugian yang sangat besar yaitu -117,71% dari persentase mengalami kenaikan kerugian sebesar 22,34%

yang disebabkan oleh menurunnya kinerja perusahaan pada penjualan sehingga menyebabkan kerugian meningkat.

2. Sedangkan kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2008 sebesar 105,98%, yang disebabkan adanya peningkatan kinerja perusahaan dalam penjualan seperti promosi, sehingga dapat mengurangi kerugian perusahaan.

4.2.2 Hasil Perhitungan ROA (*Return On Assets*) periode 2006-2012 PT. Ades Water Indonesia, Tbk.

Berikut ini hasil perhitungan (ROA) Return On Asset adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

1. Tahun 2006 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

   $= \frac{(128.794)}{233.253} \times 100\%$

   = -55,21%

2. Tahun 2007 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

   $= \frac{(154.851)}{178.761} \times 100\%$

   = -86,62%

3. Tahun 2008 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

$$= \frac{(15.208)}{185.015} \times 100\%$$

=-8,22%

4. Tahun 2009 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

$$= \frac{(16.321)}{178.287} \times 100\%$$

= 9,15%

5. Tahun 2010 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

$$= \frac{(31,659)}{324.493} \times 100\%$$

= 9,75%

6. Tahun 2011 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

$$= \frac{(25.868)}{316.048} \times 100\%$$

= 8,18%

7. Tahun 2012 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

$$= \frac{(83.376)}{389.094} \times 100\%$$

= 21.42%

Berikut ini tabel perhitungan (ROA) Return On Asset adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Perhitungan ROA (*Return On Assets*)
Pada PT. Ades Water Indonesia, Tbk
Periode 2006-2012

Tahun	Laba Bersih	Total Akitiva	ROA
2006	(128.794)	233.253	-55,21 %
2007	(154.851)	178.761	-86,62 %
2008	(15.208)	185.015	-8,22 %
2009	16.321	178.287	9,15 %
2010	31.659	324.493	9,75 %
2011	25.868	316.048	8,18 %
2012	83.376	389.094	21,42 %

Data diolah dari laporan keuangan PT. Ades Water Indonesia, Tbk.

Berikut tabel untuk mengetahui perkembangan (ROA) Return On Asset pada PT. Ades Water Indonesia periode 2006-2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Perkembangan (ROA) Return On Asset
Periode 2006-2012

Periode	Perkembangan	Turun/Naik
2006	-55,21%	-
2007	-86,62%	Turun (31,41%)

2008	-8,22%	Naik (78,4%)
2009	9,15%	Naik (17,37%)
2010	9,75%	Naik (0,6)
2011	8,18%	Turun (1,57%)
2012	21,42%	Naik (13,24%)

Berdasarkan tabel 4.5dapat diketahui bahwa perkembangan (ROA) Return On Asset atau total aktiva yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut :

Pada tahun 2006 (ROA) Return On Asset sebesar 55,21% dan pada tahun 2007 sebesar -86,62% yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Return On Asset (ROA) pada tahun 2006 sampai ke tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 31,41% yang disebabkan menurunannya kinerja perusahaan dalam mengelola asset atau sumber daya yang dimiliki perusahaan.
2. Sedangkan pada tahun 2007 sebesar -86,62% dan tahun 2008 sebesar -8,22% dapat dilihat bahwa (ROA) Return On Asset ini mengalami kenaikan yang drastis yaitu sebesar 78,4%. Kenaikan ini disebabkan karena perusahaan sudah mampu mengendalikan atau mengelola asset perusahaan dengan efisien.

4.2.3 Hasil Perhitungan ROE (*Return On Equity*) periode 2006-2012 PT. Ades Water Indonesia, Tbk.

Berikut ini adalah perhitungan (ROA) Return On Asset adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

1. Tahun 2006

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{(128.794)}{(216.794} \times 100\%$$

$$= 59.43\%$$

2. Tahun 2007

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{(154.851)}{67.106} \times 100\%$$

$$= -230,75\%$$

3. Tahun 2008

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{(15.208)}{51,898} \times 100\%$$

$$= -29,3\%$$

4. Tahun 2009

$$= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{(16.321)}{68.219} \times 100\%$$

$$= 23,92\%$$

5. Tahun 2010 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$

$= \frac{(31.659)}{99.878} \times 100\%$

$= 31{,}7\%$

6. Tahun 2011 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$

$= \frac{(25.868)}{125.746} \times 100\%$

$= 20{,}57\%$

7. Tahun 2012 $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$

$= \frac{(83.376)}{209.122} \times 100\%$

$= 38{,}87\%$

Berikut ini tabel perhitungan (ROA) Return On Asset adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Perhitungan ROE (*Return On Equity*)
Pada PT. Ades Water Indonesia, Tbk
Periode 2006-2012

Tahun	Laba Bersih	Total Equity	ROE
2006	(128.794)	(216.794)	59.43 %
2007	(154.851)	67.106	-230, 75 %
2008	(15.208)	51.898	-29,3 %
2009	16.321	68.219	23,92 %
2010	31.659	99.878	31,7 %

2011	25.868	125.746	20,57 %
2012	83.376	209.122	38,87 %

Data diolah dari laporan keuangan PT. Ades Water Indonesia, Tbk.

Tabel 4.7

Perkembangan (ROE) Return On Equity

Periode 2006-2012

Periode	Perkembangan	Turun/Naik
2006	59.43 %	-
2007	-230, 75 %	Turun 171,32%
2008	-29,3 %	Naik 201,45%
2009	23,92 %	Naik 53,22%
2010	31,7 %	Naik 7,78%
2011	20,57 %	Turun 11,13%
2012	38,87 %	Naik 18,3%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa perkembangan (ROE) Return On Equity yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2006 sebesar 56,43% sedangkan pada tahun 2007 sebesar -230, 75%, dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan (ROE) Return On Equity yang diperoleh PT. Ades Waters Indonesia, Tbk mengalami penurunan sebesar 171,32%. Penurunan ini disebabkan karena perusahaan belum efisien dalam mengelola modal sendiri, sehingga mengalami penurunan laba bersih atau meningkatnya kerugian.

2. Pada tahun 2007 sebesar -230,75% sedangkan tahun 2008 sebesar -29,3% dan dari hasil perhitungan menunjukkan (ROE) Return On Asset yang diperoleh mengalami kenaikan sebesar 201,45%. Kenaikan ini disebabkan karena perusahaan sudah mampu mengelola modal yang dimiliki secara baik, dan dapat mengembalikan modal yang keluar sehingga mengalami kenaikan dari laba bersih.